

**ANALISIS PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN NILAI MORAL
PADA SISWA KELAS III SDN 003 SUNGAI PINANG DALAM
TAHUN PEMBELAJARAN 2025/2026**

SKRIPSI



OLEH:

MARIA YOSEVINA TRIDARMAWATI

NPM. 2286206017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM
SAMARINDA**

2026

**ANALISIS PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN NILAI MORAL
PADA SISWA KELAS III SDN 003 SUNGAI PINANG DALAM
TAHUN PEMBELAJARAN 2025/2026**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu
Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda*



OLEH:

MARIA YOSEVINA TRIDARMAWATI

NPM. 2286206017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM
SAMARINDA**

2026

LEMBAR PERSETUJUAN
ANALISIS PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN NILAI MORAL
PADA SISWA KELAS III SDN 003 SUNGAI PINANG DALAM
TAHUN PEMBELAJARAN 2025/2026

UJIAN SKRIPSI
MARIA YOSEVINA TRIDARMAWATI
NPM 2286206017

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan tim penguji ujian skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama
Mahakam Samarinda
Tanggal: 9 Maret 2026

Dosen Pembimbing 1



Dr. Nurul Hikmah, S.Pd., M.Pd

NIDN. 1127109101

Dosen Pembimbing 2



Siska Oktaviani, S.Pd., M.Pd

NIDN. 1125109101

Mengetahui,

Kerua Program Studi PGSD



Rakha Kharunisa, S.Pd., M.Pd

NPK. 2016.089.215

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maria Yosevina Tri Darmawati
NPM : 2286206017
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Alamat : Makmur Jaya Jl. Danau Kerinci RT 10

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini belum pernah diajukan kepada lembaga pendidikan tinggi mana pun untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan.
2. Skripsi ini benar-benar karya penulis dan bukan merupakan jiplakan atau karya tulisan orang lain.
3. Penulis menanggung semua konsekuensi hukuman bila ternyata dikemudian hari diketahui atau terbukti secara sah dan meyakinkan bahwa skripsi tersebut adalah jiplakan dari orang lain.

Samarinda, 11 April 2026



Maria Yosevina Tri Darmawati

NPM: 2286206017

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN NILAI MORAL
PADA SISWA KELAS III SDN 003 SUNGAI PINANG DALAM
TAHUN PEMBELAJARAN 2025/2026

SKRIPSI

MARIA YOSEVINA TRIDARMAWATI

NPM 2286206017

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan tim penguji ujian skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama
Mahakam Samarinda
Tanggal: 10 April 2026

TIM PENGUJI

Tanda Tangan Tanggal

Ketua	: <u>Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1119098902	(.....) 14 April 2026
Pembimbing 1	: <u>Dr. Nurul Hikmah, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1127119101	(.....) 14 April 2026
Pembimbing 2	: <u>Siska Oktaviani, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1125109101	(.....) 14 April 2026
Penguji	3 : <u>Euis Kusumarini S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1102117304	(.....) 14 April 2026

Samarinda, 14 April 2026
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
Dekan FKIP


Dr. Nur Azizul Salim, S.Pd., M.Pd
NIDN. 2022.084.293

RIWAYAT HIDUP



Maria Yosevina TriDarmawati lahir di Desa Makmur Jaya Kecamatan Kongbeng pada tanggal 28 Desember 2003. penulis merupakan anak ketiga dari (Alm) Bapak Marselinus Goa dan Ibu Bergita Yiti dan memiliki 2 saudara perempuan bernama Maria Fransiska dan Maria Anggelina. Penulis memulai pendidikan pada tahun 2010 di SDN 009 Kongbeng dan lulus pada tahun 2016 pada tahun yang sama melanjutkan ke SMPN 4 Kongbeng dan kemudian lulus tahun 2019. Kemudian pada tahun yang sama melanjutkan ke SMAN 2 Muara Wahau dengan mengambil jurusan IPS dan lulus pada tahun 2022. Melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi S1 Pada Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, kemudian pada Tahun 2025 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kel. Karang Asam Ulu Kec. Sungai Kunjang Kota Samarinda dan lanjutkan PLP di SDN 003 Sungai Pinang Dalam.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Perjalanan hidup tidak selalu mudah dan tidak selalu berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Namun setiap langkah, setiap usaha, dan setiap kesulitan yang dihadapi adalah bagian dari proses untuk menjadi pribadi yang lebih kuat.

Saya percaya bahwa setiap mimpi dapat dicapai oleh mereka yang mau berusaha, bersabar, dan tidak menyerah pada keadaan. Meskipun perjalanan ini penuh dengan tantangan, setiap langkah kecil yang dilakukan dengan sungguh-sungguh akan membawa saya semakin dekat pada tujuan yang diimpikan.

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak tercinta Marselinus Goa (Alm.), yang semasa hidupnya selalu memberikan kasih sayang, doa, serta perjuangan untuk masa depan saya. Walaupun beliau tidak lagi bersama saya di dunia ini, namun semangat dan pengorbanannya untuk masa depan saya selalu menjadi kekuatan dalam setiap langkah hidup saya.
2. Ibu tercinta, yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan, serta pengorbanan yang tiada henti sehingga saya dapat sampai pada tahap ini.
3. Nenek tercinta (Almh.), yang semasa hidupnya selalu memberikan kasih sayang, perhatian, serta doa yang tulus bagi saya.
4. Kedua kakak perempuan saya dan keluarga besar, yang selalu memberikan dukungan, semangat, serta motivasi sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen pembimbing, yang dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, serta ilmu selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan, yang selalu memberikan dukungan dan kebersamaan selama masa perkuliahan.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Analisis peran Guru dalam Meningkatkan Nilai Moral pada Siswa di Kelas III SDN 003 Sungai Pinang Dalam”

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu dan berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T., selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda hingga selesai.
2. Bapak Dr. Arbain, M.Pd., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda hingga selesai.
3. Bapak Dr. Akhmad Sopian, M.P., selaku Wakil Rektor Bidang Umum Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda hingga selesai.
4. Bapak Dr. Suyanto, M.Si., selaku Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan, alumni, perencanaan, lembaga kerja sama-sistem informasi dan hubungan masyarakat yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda hingga selesai.
5. Bapak Dr. Nur Agus Salim, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas segala kebijaksanaan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis dalam melaksanakan proses belajar di kampus tercinta ini.
6. Ibu Mahkamah Brantasari, M.Pd., selaku Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas segala kebijaksanaan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis dalam

melaksanakan proses belajar di kampus tercinta ini.

7. Ibu Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kemudahan dalam bidang administrasi kepada penulis saat mengikuti pendidikan di kampus tercinta ini hingga selesai.
8. Bapak Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam bidang administrasi yang diberikan kepada penulis saat mengikuti pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
9. Ibu Dr. Nurul Hikmah, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, dan bantuan kepada penulis selaku bimbingan sejak persiapan hingga selesai penulisan skripsi ini.
10. Ibu Siska Oktaviani, S.Pd., M.Pd., selaku Pembimbing II yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, dan bantuan kepada penulis selaku bimbingan sejak persiapan hingga selesai penulisan skripsi ini.
11. Ibu Euis Kusumarini, S.Pd., M.Pd., selaku Penguji yang telah memberikan saran dan masukan, motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
12. Ibu Hadijah, S.Pd., M.PSI sebagai kepala sekolah, ibu Tita wali kelas III C serta murid kelas III C yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan peneliti ini di SDN 003 Sungai Pinang Dalam.
13. Ayah Tercinta Marselinus Goa (Alm) rasa sayang kepada beliau tidak pernah berkurang saat mengingat kejadian itu sampai saat ini pun masih tidak percaya.
14. Kepada Ibu Tercinta Bergita Yiti perempuan hebat yang menjadi tulang punggung keluarga sekaligus menjalankan dua peran orang tua bagi anak-anaknya. Terima kasih sudah melahirkan, merawat, membesarkan dengan penuh kasih sayang sehingga penulis bertahan sampai saat ini.
15. Kepada dua kakak perempuan penulis Maria Fransiska Selviyana & Maria Anggelina Lilis yang selalu menjadi panutan dalam hidup penulis. Kalian bukan hanya kakak, tetapi juga sahabat dan motivator terbaik hidupku.
16. Nenek Tercinta Regina Ari yang telah meninggal dunia beberapa bulan yang lalu penulis sangat terpukul dengan kepergian.

17. Seluruh keluarga, sahabat, bibi Anastasia Bhala serta teman-teman seperjuangan yang selalu hadir memberikan semangat. Penulis ucapkan terima kasih telah memberikan doa dan saran-saran dalam penulisan skripsi ini hingga selesai.
18. Kepada diri saya sendiri Maria Yosevina TriDarmawati. Terima kasih sudah berjuang, bertahan, dan tidak menyerah dalam menghadapi berbagai tantangan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih karena tetap kuat, sabar, dan terus berusaha meskipun sering merasa lelah dan ragu. Semua proses ini menjadi bukti bahwa saya mampu melewati setiap tahap dengan penuh tanggung jawab. Semoga pencapaian ini menjadi langkah awal untuk meraih impian yang lebih besar di masa depan.

Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini karena keterbatasan ilmu yang dimiliki penulis untuk kritik dan saran yang bersifat membangun kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan berbagai pihak yang memerlukan.

Samarinda, 10 April 2026

PENULIS,

ABSTRAK

Maria Yosevina Tri Darmawati, 2026: *Peran Guru dalam meningkatkan Nilai Moral pada siswa kelas III SDN 003 Sungai Pinang Dalam Tahun pembelajaran 2025/2026*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Pembimbing 1: Dr. Nurul Hikmah, S.Pd., M.Pd. pembimbing II: Siska Oktaviani, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru dalam meningkatkan Nilai Moral pada siswa kelas III C Sungai Pinang Dalam Tahun Pembelajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi wawancara, dan dokumentasi terhadap guru dan siswa kelas III C. Teknik analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki peran penting dalam meningkatkan nilai moral siswa. Peran tersebut antara lain: 1) Keteladanan yang diberikan guru 2) pembiasaan perilaku positif dalam kegiatan pembelajaran, 3) pemberian bimbingan dan arahan kepada siswa. Guru membiasakan siswa untuk berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, bersikap sopan kepada guru dan teman, menjaga kebersihan kelas, serta saling menghargai dalam kegiatan belajar. Melalui upaya tersebut siswa mulai memahami dan menerapkan nilai moral seperti disiplin, tanggung jawab, sopan santun, dan kerja sama dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.

Kata kunci: *Peran Guru, Nilai Moral, Sekolah Dasar*

ABSTRACT

Maria Yosevina Tri Darmawati, 2026: The Role of Teachers in Improving Moral Values in Third-Grade Students of SDN 003 Sungai Pinang in the 2025/2026 Academic Year. Thesis. Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Widya Gama Mahakam University, Samarinda. Supervisor 1: Dr. Nurul Hikmah, S.Pd., M.Pd. Supervisor 2: Siska Oktaviani, S.Pd., M.Pd.

This study aims to analyze the role of teachers in improving moral values in third-grade students of Sungai Pinang in the 2025/2026 Academic Year. This study used a qualitative approach. Data collection techniques were conducted through observation, interviews, and documentation of teachers and third-grade students. Data analysis techniques were carried out through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results indicate that teachers have an important role in improving students' moral values. These roles include: 1) role models provided by teachers; 2) habituating positive behavior in learning activities; 3) providing guidance and direction to students. Teachers encourage students to pray before and after lessons, be polite to their teachers and peers, maintain classroom cleanliness, and demonstrate mutual respect during learning activities. Through these efforts, students begin to understand and apply moral values such as discipline, responsibility, courtesy, and cooperation in their daily lives within the school environment.

Keywords: *Teacher Role, Moral Values, Elementary School*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Fokus dan Rumusan Masalah.....	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Kegunaan Penelitian	3
BAB II KAJIAN PUSTAKA	5
A. Deskripsi Konseptual.....	5
1. Pengertian Guru.....	5
2. Peran Guru.....	6
3. Nilai Moral	7
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	10
C. Alur Pikir.....	12
BAB III METODE PENELITIAN	14
A. Jenis Penelitian	14
B. Lokasi Tempat dan waktu Penelitian.....	15
C. Sumber Data	15
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	16
E. Keabsahan Data.....	19
F. Analisis Data	20

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	23
A. Profil Sekolah Penelitian	23
B. Deskripsi Hasil Penelitian	23
C. Hasil Penelitian	28
D. Keterbatasan Penelitian	31
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	32
A. Simpulan.....	32
B. Implikasi	32
C. Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA.....	34
LAMPIRAN.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir	13
Gambar 3.1 Triangulasi	20
Gambar 3.2 Analisis Data.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Pedoman Wawancara	37
Lampiran 2. Wawancara untuk guru kelas	38
Lampiran 3. Pertanyaan Wawancara untuk Siswa.....	41
Lampiran 4. Pertanyaan Wawancara untuk Siswa.....	43
Lampiran 5. Pertanyaan Wawancara untuk Siswa.....	45
Lampiran 6. Kisi-kisi Pedoman Observasi	47
Lampiran 7. Lembar hasil Observasi.....	49
Lampiran 8. Dokumentasi	51
Lampiran 9. Profil Sekolah SDN 003 Sungai Pinang Dalam.....	52
Lampiran 10. Tata Tertib Sekolah.....	53
Lampiran 11. Wawancara Guru Kelas III C	54
Lampiran 12. Wawancara Murid Kelas III C	55
Lampiran 13. Wawancara Murid Kelas III C	56
Lampiran 14. Dokumentasi bersama Murid Kelas III C	56
Lampiran 15. Surat Izin Penelitian.....	58
Lampiran 16. Balasan Surat Izin Penelitian	59
Lampiran 17. Surat selesai Penelitian	60

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses sadar dan terencana yang dilakukan untuk membantu seseorang berkembang menjadi pribadi yang lebih baik. Dalam pendidikan peserta didik tidak hanya diajarkan pengetahuan seperti membaca atau berhitung, tetapi juga dibimbing untuk memiliki sikap, nilai moral, dan kebiasaan yang positif. Melalui pendidikan, seseorang belajar memahami dirinya, belajar berhubungan dengan orang lain, serta belajar bagaimana mengambil keputusan yang benar dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan berlangsung tidak hanya di sekolah, tetapi juga di rumah dan masyarakat. Keluarga menjadi tempat pertama anak belajar tentang perilaku, aturan dan cara berinteraksi. Sekolah kemudian melanjutkan proses tersebut dengan memberikan pembelajaran yang terstruktur, dipandu oleh guru sebagai pendidik profesional. Dengan pendidikan yang baik, diharapkan setiap individu mampu menjadi manusia yang berakhlak, berpengetahuan, mandiri dan bermanfaat bagi sekitarnya.

Bahkan di tingkat sekolah dasar, perilaku tidak bermoral sudah sangat umum (Faiz 2022). Hal ini jelas memerlukan perhatian metode pengajaran agar siswa dapat membangun moral yang baik. Sangat penting untuk membentuk siswa yang lebih bermoral agar mereka mampu membedakan antara hal yang benar dan salah, serta membedakan antara kepentingan pribadi dan kepentingan bersama yang telah di sepakati. Anggapan ini didasarkan pada fakta bahwa siswa adalah generasi penerus bangsa yang pada akhirnya menjadi anggota masyarakat. jika siswa tidak

memiliki kemampuan untuk menentukan apa yang baik dan apa yang buruk, ada kemungkinan kondisi bangsa Indonesia akan semakin kehilangan tindakan bermoral di masa depan.

Peran guru bukan hanya menyampaikan pengetahuan atau melatih keterampilan siswa (Nalapraya, 2023). Guru berperan penting dalam meningkatkan nilai moral dan menjadi teladan utama yang ditiru oleh siswa dalam bertindak dan bersikap. Melalui keteladanan, bimbingan, motivasi. Guru mampu menerapkan nilai-nilai moral seperti disiplin, kejujuran, sopan santun dan tanggung jawab.

Guru tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga menanamkan nilai moral melalui pembelajaran sehari-hari seperti menanamkan sikap disiplin waktu, tanggung jawab piket kelas, kerja sama membuang sampah dan berkata sopan.

Hal sederhana yang dapat menjadi contoh dari rendahnya pendidikan moral di sekolah misalnya seperti, tidak disiplin, berkata kotor, kurangnya kerja sama, rendahnya kesadaran tanggung jawab (Azhar et al., 2021). Tentu saja ini menjadi perhatian serta upaya perbaikan dari guru agar perilaku siswa dapat berkembang ke arah yang lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi di SDN 003 Sungai Pinang Dalam ditemukan ada beberapa masalah yaitu perilaku siswa seperti tidak disiplin, kurang sopan, berkata kotor, dan rendahnya kesadaran tanggung jawab. Berdasarkan hasil pemikiran yang telah dipaparkan di atas, peneliti memfokuskan masalah tentang peran guru dalam meningkatkan nilai moral. Maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Analisis Peran Guru dalam meningkatkan nilai moral pada siswa kelas IIC SDN 003 Sungai Pinang Dalam Tahun Pembelajaran 2024/2025”.

B. Identifikasi Masalah

1. Masih rendahnya nilai moral siswa di kelas III SDN 003 Sungai Pinang Dalam, yang terlihat dari kurangnya sikap disiplin, berkata kotor, kurang sopan, dan rendahnya tanggung jawab.
2. Kurangnya pemahaman siswa tentang perilaku moral yang baik, sehingga siswa belum mampu membedakan mana perilaku yang benar dan salah.
3. Peran guru sebagai teladan moral dalam memberikan bimbingan, motivasi dan keteladanan yang konsisten kepada siswa.

C. Fokus dan Rumusan Masalah

1. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada peran guru dalam meningkatkan nilai moral pada siswa kelas III C SDN 003 Sungai Pinang Dalam.

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran guru dalam meningkatkan nilai moral pada siswa kelas III C SDN 003 Sungai Pinang Dalam?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran guru dalam meningkatkan nilai moral pada siswa kelas III C SDN 003 Sungai Pinang Dalam.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya peran guru dalam meningkatkan nilai moral pada siswa.

2. Bagi Siswa

Membantu siswa memperoleh pembiasaan perilaku moral yang baik, sopan santun, kejujuran, tanggung jawab dan mendorong terbentuknya sikap positif yang dapat diterapkan dalam lingkungan sekolah ataupun kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan penelitian mengenai peran guru dalam pendidikan moral.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konseptual

1. Pengertian Guru

Guru adalah pendidik profesional yang mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa. Menurut (Arsad et al., n.d.) Guru adalah profesi yang sangat mulia, yang memiliki peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia serta kemajuan suatu bangsa. Para individu yang berhasil di bidang masing-masing tidak akan mencapai kesuksesan tanpa adanya guru yang mengajarkan dan mendidik mereka. Melalui guru, siswa dikenalkan pada huruf dan angka, dari yang tidak bisa membaca menjadi bisa membaca, dari yang tidak bisa menghitung menjadi bisa menghitung. Guru mempunyai kemampuan untuk menginspirasi dan memotivasi siswa mereka, sehingga siswa dapat meraih prestasi baik dengan memanfaatkan kemampuan mereka sendiri.

Menurut (Fanpada et al., n.d.)Guru merupakan unsur penting dalam sistem pendidikan, terutama di sekolah-sekolah. Unsur lain yang mendukung sistem pendidikan selain guru meliputi kurikulum, fasilitas, dan infrastruktur, pendanaan, serta elemen pendukung lainnya yang memberikan kontribusi positif terhadap sistem pendidikan. Guru memiliki berbagai tugas yang dilaksanakan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Pendidikan berarti menyampaikan dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan dan cara hidup. Mengajar berarti menyampaikan serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan

teknologi.

1. Peran Guru

Peran guru merupakan keseluruhan tugas yang harus dilakukan guru dalam mencapai keberhasilan pendidikan. Pendidik atau guru memiliki peran penting sebagai penentu keberhasilan pendidikan. Peran guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan peserta didik yang menjadi tujuan. Guru memiliki peran yang sangat penting agar pengetahuan yang diajarkan dapat diterima oleh siswa. Menurut (Kiki Yestiani & Zahwa, 2020) Selain berperan dalam mengajar pengetahuan, terdapat banyak peran guru dalam proses belajar, antara lain:

a. Guru sebagai pendidik

Guru adalah pendidik, teladan, dan seseorang yang dapat dicontoh oleh siswanya maupun lingkungan sekitarnya. Karena itu, seorang guru dituntut memiliki standar profesional tertentu. Guru perlu menunjukkan tanggung jawab, kemandirian, kewibawaan, serta kedisiplinan sehingga dapat menjadi contoh positif bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari.

b. Guru sebagai pengajar

Proses pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti tingkat kematangan siswa, motivasi belajar, hubungan guru-murid, rasa aman, kemampuan verbal, hingga keterampilan guru dalam berkomunikasi. Apabila seluruh faktor tersebut terpenuhi, pembelajaran dapat berlangsung optimal. Guru dituntut untuk mampu menjelaskan materi dengan jelas dan

terampil dalam membantu siswa memecahkan berbagai persoalan yang muncul selama pembelajaran.

c. Guru sebagai fasilitator

Sebagai fasilitator, guru menyediakan layanan dan kemudahan sehingga peserta didik dapat memahami materi dengan lebih efektif. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara efisien dan membantu siswa mencapai tujuan belajar secara optimal.

d. Guru sebagai Motivator

Guru memiliki peran penting dalam membangkitkan motivasi belajar siswa. Tanpa dorongan dan semangat belajar yang kuat, proses pembelajaran tidak akan berjalan maksimal. Oleh karena itu, guru harus mampu menciptakan suasana yang mendorong siswa untuk terlibat aktif dan antusias.

e. Guru sebagai Penasihat

Guru juga berperan sebagai tempat siswa maupun orang tua meminta saran, meskipun tidak memiliki pelatihan formal dalam bidang konseling. Siswa sering dihadapkan pada pilihan atau persoalan tertentu dan membutuhkan bimbingan guru. Oleh sebab itu, guru perlu memahami dasar-dasar psikologi perkembangan agar mampu memberikan arahan yang tepat.

2. Nilai Moral

Nilai moral adalah prinsip dan standar perilaku yang menjadi pedoman bagi seseorang dalam membentuk tindakan yang dianggap benar atau salah. Nilai ini berfungsi sebagai dasar dalam membentuk sikap, kebiasaan, serta

karakter individu agar mampu bertindak sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat. Melalui nilai moral, seseorang belajar membedakan perilaku yang pantas dan tidak pantas, serta mengembangkan sikap yang bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Gusmayanti, (2021) moral merupakan hasil perpaduan antara kemampuan bernalar, perasaan, dan pedoman untuk menilai apakah suatu tindakan itu benar atau salah. Moral berkaitan dengan nilai-nilai tentang kebaikan dan keburukan yang seharusnya dimiliki setiap individu, sehingga dapat dipahami sebagai tindakan yang mengandung makna positif. Moral adalah kumpulan aturan yang mengarahkan perilaku seseorang. Karena itu, pengembangan moral sejak usia dini sangat penting agar anak mampu membentuk perilaku yang sesuai dengan norma yang berlaku.

Beberapa peserta didik memerlukan bimbingan pembiasaan yang berkelanjutan meskipun mereka sudah memahami pengetahuan moral dengan baik. Sebaliknya, ada pula siswa yang justru membutuhkan penjelasan mengenai pengetahuan moral setelah terlebih dahulu mendapatkan pembiasaan memulai praktik sehari-hari. Selain itu, terdapat juga siswa yang mampu mengembangkan kepekaan rasa, namun masih kesulitan memahami nilai-nilai moral secara logis (Dini dkk 2022).

a. Fungsi nilai moral

Terdapat beberapa fungsi nilai moral yaitu:

1) Pembentukan karakter dan budi pekerti

Pendidikan moral membantu membentuk karakter siswa: jujur,

disiplin, tanggung jawab, sopan santun, empati, dan sebagainya (Galuh et al., 2021).

- 2) Nilai moral membantu membentuk kesadaran sosial: tanggung jawab terhadap diri sendiri dan lingkungan, toleransi, empati, saling menghormati (Alamin et al., n.d.).
- 3) Dengan pembiasaan moral sejak dini, siswa belajar menginternalisasi nilai-nilai luhur sehingga perilaku positif menjadi bagian dari gaya hidup (Sholawati et al., n.d.).
- 4) Dengan pendidikan moral yang konsisten, siswa secara bertahap membentuk identitas moral (Dewi dkk 2021)

b. Manfaat nilai moral bagi siswa

1) Integrasi

Menurut Alamin et al., (2024) Melalui pendidikan moral, siswa dibimbing untuk memahami arti kejujuran serta pentingnya bersikap konsisten antara apa yang diucapkan dan dilakukan.

2) Empati

Pembelajaran moral mengajarkan siswa untuk mampu merasakan dan memahami perasaan orang lain. Dengan demikian, mereka berkembang menjadi pribadi yang peduli serta peka terhadap kebutuhan dan kondisi orang-orang di sekitar.

3) Tanggung jawab

Pendidikan moral memberikan pemahaman kepada siswa mengenai peran kewajiban mereka dalam kehidupan bermasyarakat.

4) Toleransi

Siswa diajarkan untuk menghargai perbedaan budaya, agama, maupun pendapat. Sikap ini membentuk mereka menjadi individu yang berpikir terbuka dan menerima keberagaman sebagai bagian kehidupan (Sadiyah & Amin, 2022).

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian ini dilakukan oleh (Gowasa et al., 2024) yang berjudul “Analisis dampak pendidikan karakter dalam pembentukan moral anak”. Penelitian ini dilakukan untuk menilai seberapa efisien serta mengidentifikasi metode yang digunakan dalam pelaksanaan program pendidikan karakter. Temuan dari studi ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter perlu memperhatikan tahap-tahap pembelajaran dalam aspek afektif, yaitu tahap penerima, respons, penghargaan, pengorganisasian, sampai pada proses internalisasi. Anak-anak cenderung meniru perilaku orang tua serta individu di sekitar mereka. Oleh karena itu, orang tua dan pendidik harus menjadi contoh yang mudah dicontoh oleh anak-anak. Selain itu, lingkungan bermain dan teman sebaya juga berperan dalam pembentukan karakter anak. Dengan demikian, kerja sama antar guru dan orang tua sangat penting dalam penerapan pendidikan karakter untuk memastikan perkembangan moral anak berlangsung dengan baik. Kesamaan penelitian ini dengan proposal peneliti yakni, merupakan penelitian kualitatif dan membahas tentang moral. Perbedaan kedua penelitian ini terletak pada lokasi penelitian dan fokus penelitian. Di mana penelitian proposal peneliti lebih berfokus pada peran guru meningkatkan nilai moral siswa.

Penelitian sejenis ini pernah dilakukan oleh (Aulia & Ramadan, 2025) yang berjudul “Peran Guru dalam mengembangkan moral melalui pembelajaran

abad 21 pada Siswa sekolah dasar”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru melalui pembelajaran abad ke-21 di SD Islam plus YLPI Pekanbaru. Penelitian ini didasarkan pada kekhawatiran mengenai penurunan nilai moral siswa era digital, yang menuntut guru berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pembentukan karakter. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, serta teknik wawancara, observasi, dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki tiga peran utama: sebagai manajer, pengarah, dan evaluasi pembelajaran. Guru menciptakan suasana belajar yang mendukung, memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai, serta menerapkan pendekatan proyek dan kegiatan profil pelajar Pancasila untuk menanamkan nilai-nilai moral. Selain itu, guru membentuk kebiasaan belajar yang positif dan memotivasi siswa melalui teladan yang baik dan pendekatan personal. Dalam evaluasi, guru melakukan penilaian terus menerus terhadap perilaku siswa dengan melibatkan orang tua. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran abad ke-21 dapat menjadi sarana yang efektif untuk mengembangkan moral siswa jika dilaksanakan secara menyeluruh dan berkolaborasi. Kesamaan penelitian ini dengan proposal peneliti yakni, membahas tentang peran guru dalam moral siswa. Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian.

Hasil penelitian ini dilakukan oleh (Pangaribuan, 2024) yang berjudul “Analisis Nilai Moral dan Pendidikan Karakter dalam Novel si anak pelangi karya Tere Liye”. Penelitian ini bertujuan untuk mengaji nilai-nilai pendidikan moral dan karakter dalam novel Si Anak pelangi karya Tere Liye. Data atau informasi dikumpulkan dengan menggunakan teknik baca catatan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis konten. Data yang diambil dalam penelitian moral dan

karakter yang terdapat dalam novel si anak pelangi karya Tere Liye. Sumber data untuk penelitian ini adalah novel si anak pelangi karya Tere Liye yang diterbitkan oleh sabak Grip pada 2021, dengan total 367 halaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel si anak pelangi memuat tiga elemen nilai moral, yaitu hubungan manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan orang lain, dan hubungan manusia dengan Tuhan. Kesamaan penelitian ini dengan proposal peneliti yakni, membahas tentang nilai moral. Kemudian perbedaan penelitian ini menggunakan metode deskriptif sedangkan peneliti kualitatif.

C. Alur Pikir

Dalam pendidikan, pembentukan moral tidak hanya terjadi melalui proses pembelajaran kognitif, tetapi juga melalui pembiasaan, bimbingan, keteladanan, dan interaksi sehari-hari. Pendidikan moral seharusnya berlangsung secara berkesinambungan, melalui lingkungan keluarga, sekolah hingga masyarakat. Sekolah memiliki peran penting karena menyediakan pembelajaran yang terstruktur, sedangkan guru merupakan tokoh utama yang berperan langsung dalam membimbing, menanamkan nilai moral, membentuk kebiasaan positif dan menjadi teladan bagi siswa.

Menurut teori peran guru tidak hanya bertugas mengajar, tetapi juga menjadi pendidik, fasilitator, motivator, serta pembimbing bagi siswa. Guru berperan dalam menanamkan nilai-nilai moral seperti disiplin, kejujuran, sopan santun, tanggung jawab, kerja sama, melalui peran-peran ini, guru menjadi tokoh yang ditiru atau diidentifikasi siswa dalam membangun perilaku moral yang baik.

Penelitian sebelumnya yang relevan menunjukkan bahwa perkembangan moral anak dipengaruhi oleh contoh dari orang dewasa, pembiasaan, dan bimbingan

yang konsisten. Namun, penelitian sebelumnya lebih menekankan pada karakter secara umum atau analisis nilai moral pada media tertentu. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan pada analisis peran guru dalam meningkatkan nilai moral siswa kelas III-C. Adapun nilai moral yang meliputi sikap disiplin, sopan ,kerja sama, tanggung jawab, dan penggunaan bahasa yang baik.



Gambar 2.1 Alur Pikir(Manik, 2025)

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian yang menggunakan data kualitatif. Penelitian kualitatif dipilih karena penelitian ini berusaha memahami secara mendalam bagaimana peran guru dalam meningkatkan nilai moral siswa berdasarkan kondisi nyata yang terjadi di kelas III-C SDN 003 Sungai Pinang Dalam.

Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan memberikan gambaran yang terperinci, sistematis, dan faktual mengenai peran guru dalam menanamkan nilai moral, termasuk bimbingan, motivasi dan pembiasaan yang diterapkan untuk membentuk perilaku moral siswa. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memahami makna dibalik tindakan guru dan perilaku siswa, sehingga hasil penelitian dapat menjelaskan situasi yang terjadi secara mendalam.

Data yang dikumpulkan berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh langsung di lingkungan sekolah. Teknik observasi dilakukan untuk melihat perilaku siswa dan interaksi guru di kelas maupun di luar kelas. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dari guru mengenai peran mereka dalam meningkatkan nilai moral. Sedangkan dokumentasi diperoleh dari arsip sekolah seperti foto kegiatan, data siswa, catatan pembelajaran, serta dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini diharapkan mampu menyajikan gambar yang jelas mengenai peran guru dalam meningkatkan nilai moral siswa, sekaligus mengungkapkan faktor pendukung dan penghambat muncul selama proses pembinaan moral berlangsung (Sugiono, 2023).

B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 003 Sungai Pinang Dalam, yang berlokasi di Jalan Pelita No.75117, Sungai Pinang, kota Samarinda, Kalimantan Timur. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 dibulan Januari 2026.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari individu yang dianggap mampu memberikan informasi yang dibutuhkan, baik dalam bentuk fakta maupun pendapat.

Pada penelitian ini, salah satu sumber data utama adalah guru wali kelas III C serta beberapa orang siswa kelas III C di SDN 003 Sungai Pinang Dalam. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu salah satu metode penentu sampel yang dilakukan secara sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu. Dalam teknik ini, peneliti menentukan subjek penelitian berdasarkan kriteria atau karakteristik yang di anggap paling sesuai untuk menjawab fokus dan tujuan penelitian secara mendalam. Dengan demikian, hanya individu yang memenuhi kriteria relevan seperti memiliki peran, pengalaman, dan keterlibatan langsung dengan permasalahan penelitian yang dipilih sebagai sumber data.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari lapangan. Data ini didapatkan melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian yang terlibat dalam proses pembinaan nilai moral siswa. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru wali kelas III C

dan siswa kelas III C SDN 003 Sungai Pinang Dalam. Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi, yang bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam mengenai peran guru dalam meningkatkan nilai moral siswa, bentuk pembiasaan moral yang diterapkan, serta perilaku moral siswa dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung, namun berfungsi untuk memperkuat dan melengkapi data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi dan arsip sekolah, seperti tata tertib sekolah, visi dan misi sekolah, catatan guru, jadwal kegiatan, foto kegiatan pembelajaran, serta dokumen lain yang berkaitan dengan pembinaan nilai moral siswa.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang menentukan dalam suatu penelitian, karena keberhasilan penelitian sangat bergantung pada kualitas data yang diperoleh. Tanpa penerapan teknik yang tepat data yang dikumpulkan tidak akan memenuhi kriteria sebagai data penelitian yang valid dan dapat dipertanggung jawaban. Oleh karena itu, peneliti harus menerapkan metode yang sistematis agar informasi yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Hasibuan dkk. (2023) Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui kegiatan mengamati suatu objek disertai dengan

pencatatan terhadap kondisi atau perilakunya. Observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap berbagai gejala yang menjadi fokus penelitian. Dengan kata lain, observasi mencakup kegiatan melihat dan merekam fenomena secara terstruktur, baik yang dilakukan secara langsung maupun tak langsung sesuai apa yang dilihat selama proses penelitian berlangsung.

Observasi dilakukan untuk:

- a. Peran guru dalam menanamkan nilai moral
- b. Tindakan guru yang berkaitan dengan nilai moral
- c. Perilaku moral siswa
- d. Interaksi guru-siswa

Penelitian ini menggunakan observasi non partisipan, sehingga peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran, melainkan hanya mencatat kejadian yang berlangsung. Observasi dilengkapi dengan lembar observasi dan lembar cek untuk memastikan data terkumpul secara teratur.

2. Wawancara

(Romdona et al., n.d.) Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang efektif untuk memperoleh informasi mendalam, terutama terkait topik yang bersifat kompleks atau bersifat pribadi. Melalui wawancara, peneliti memiliki keleluasaan untuk menggali jawaban lebih jauh dengan mengajukan pertanyaan lanjutan sehingga dapat memahami responden secara lebih menyeluruh. Meskipun teknik ini memiliki keterbatasan, seperti kemungkinan munculnya bias sosial serta tuntutan keterampilan komunikasi yang baik dari peneliti, wawancara tetap menjadi metode utama dalam penelitian kualitatif.

Hal ini karena wawancara kemungkinan peneliti memahami pengalaman, pandangan, serta perpektif individu secara langsung. Dengan memahami jenis wawancara, tahapan pelaksanaan, dan strategi yang tepat, peneliti dapat memanfaatkan teknik ini secara optimal untuk memperoleh data yang relevan dan mendalam.

Wawancara dilakukan kepada:

- a. Guru kelas III C
- b. Beberapa siswa

Jenis wawancara semi terstruktur yang menggunakan pedoman pertanyaan, dan data yang diperoleh lebih mendalam dan fleksibel.

3. Dokumentasi

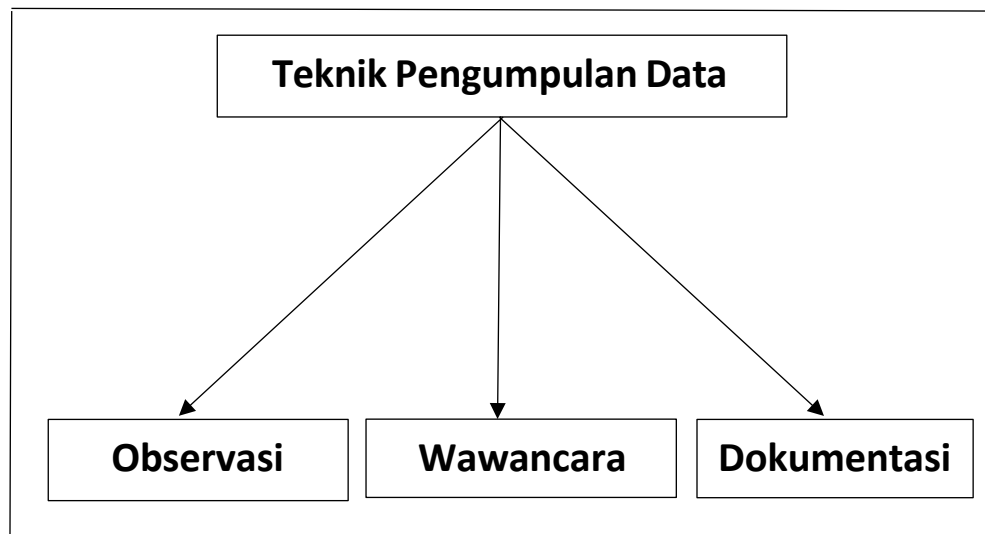
Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menghimpun berbagai bentuk catatan, arsip, dan bukti fiksi yang berkaitan dengan objek penelitian. Teknik ini digunakan untuk melengkapi data hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi dapat berupa foto kegiatan, gedung sekolah, data profil sekolah, tata tertib sekolah, hasil karya siswa, maupun dokumen lain yang relevan. Melalui dokumentasi, peneliti dapat menelusuri jejak aktivitas dan melihat bukti nyata dari penerapan nilai moral di kelas, seperti aturan kelas, jadwal piket, atau catatan kedisiplinan siswa. Dengan demikian, dokumentasi menjadi sumber data pendukung yang dalam memperkuat temuan penelitian mengenai peran guru dalam meningkatkan nilai moral siswa.

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini disusun untuk memastikan bahwa proses pengumpulan data berlangsung sistematis, terarah,

dan mampu menggambarkan secara mendalam bagaimana guru dalam meningkatkan nilai moral pada siswa kelas III C SDN 003 Sungai Pinang Dalam. Instrumen yang digunakan mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang masing-masing disusun secara sistematis agar data yang diperoleh valid dan dapat dipertanggung jawaban.

E. Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian, diperlukan suatu proses verifikasi yang berfungsi memastikan bahwa data yang diperoleh benar, lengkap, dan dapat dipertanggung jawabkan. Pada penelitian ini teknik yang digunakan adalah triangulasi yaitu membandingkan hasil data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dilakukan dengan mencocokkan hasil wawancara dengan temuan observasi lapangan, kemudian diperkuat dengan bukti dokumentasi seperti foto kegiatan, catatan guru, maupun arsip sekolah. Dengan cara tersebut peneliti dapat memastikan bahwa data mencerminkan keadaan yang sebenarnya dan bukan hanya persepsi salah sumber. Triangulasi merupakan suatu cara pengumpulan data dengan menggabungkan berbagai teknik untuk memperoleh data dari penelitian secara lebih komprehensif (Muku Jawa et al., 2024)

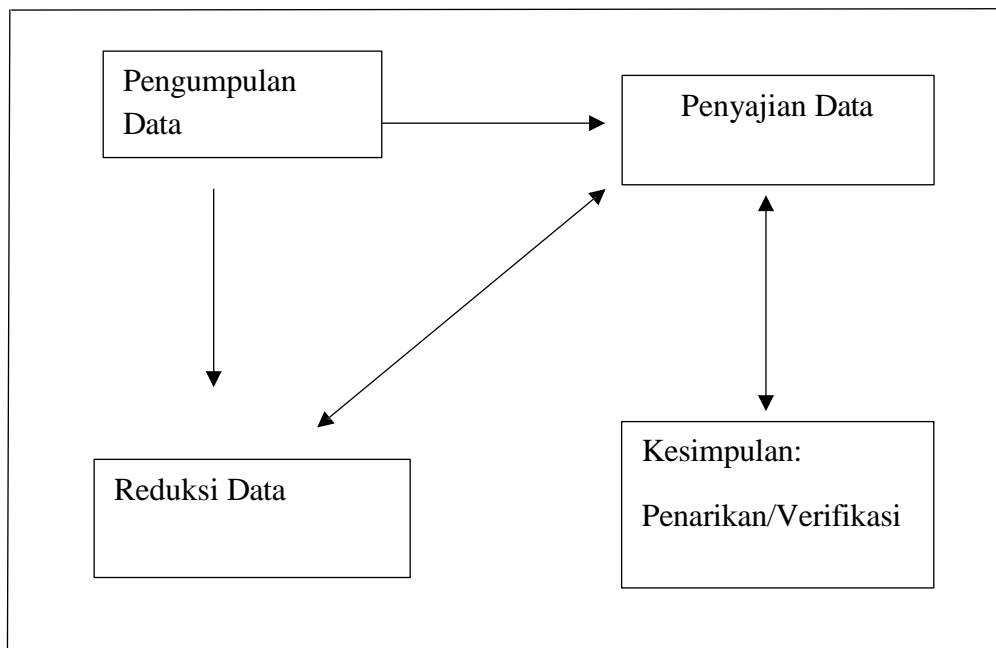


Gambar 3.1 Triangulasi (Muku Jawa et al., 2024)

F. Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan penting dalam penelitian yang dilakukan dengan cara menelusuri serta menata informasi secara teratur dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses ini meliputi pengelompokan data ke dalam kategori tertentu, memecahkan informasi menjadi bagian-bagian yang lebih jelas, menghubungkan kembali, bentuk pola, memilih data yang relevan untuk dikaji, hingga menarik kesimpulan sehingga informasi tersebut mudah dipahami baik oleh peneliti sendiri mampu oleh pihak lain (Sugiyono, 2022).

Pendekatan analisis yang sistematis dan menyeluruh ini tidak hanya memperdalam kualitas penelitian, tetapi memastikan bahwa hasil penelitian relevan dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Dengan demikian, temuan yang dihasilkan mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi perkembangan ilmu pengetahuan.



Gambar 3.2 analisis data (Sugiyono, 2022)

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses menghimpun berbagai informasi yang relevan dengan fokus penelitian menggunakan teknik tertentu seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan semua fakta, pernyataan, perilaku, peristiwa, serta dokumen yang dapat mendukung analisis tentang peran guru dalam meningkatkan nilai moral siswa. Tujuan pengumpulan data adalah memperoleh informasi yang lengkap dan mendalam sehingga dapat memahami kondisi sesungguhnya di lapangan sebelum dianalisis lebih lanjut.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, mengelompokkan, dan memfokuskan data yang diperoleh selama penelitian. Pada tahap ini data yang tidak relevan atau tidak berhubungan dengan fokus penelitian disisikan, sementara data yang penting dipertahankan.

Dalam konteks penelitian peneliti, data yang direduksi dapat berupa:

- a. Perilaku siswa yang berkaitan dengan nilai moral(disiplin, tanggung jawab, sopan santun, kerja sama, penggunaan bahasa yang baik).
- b. Tindakan guru dalam membimbing moral siswa
- c. Temuan observasi dan wawancara yang mendukung fokus penelitian.

Tujuan reduksi data adalah agar data menjadi lebih terstruktur, mudah dipahami, dan siap dianalisis secara mendalam

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menampilkan informasi yang sudah direduksi ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan ditafsirkan. Penyajian data berupa uraian naratif, tabel, kutipan wawancara, catatan observasi, atau dokumentasi.

Tahap ini membantu peneliti melihat hubungan antar data, menemukan pola, serta memahami gambar umum tentang bagaimana peran guru dalam meningkatkan nilai moral siswa. Penyajian data juga menjadi dasar yang kuat untuk menarik kesimpulan secara logis.

4. Penarik Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan adalah hasil interpretasi akhir dari proses analisis data. Pada tahap ini, penelitian merumuskan jawaban terhadap rumusan masalah berdasarkan data yang telah dikumpulkan, direduksi dan disajikan.

- a. Bagaimana peran guru dalam meningkatkan nilai moral siswa.
- b. Bentuk pembiasaan moral yang dilakukan guru.
- c. Faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembinaan moral.
- d. Dampak peran guru terhadap perubahan perilaku siswa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah

SDN 003 Sungai Pinang Dalam yang terletak di Jl. Pelita No.75117, Sungai Pinang, Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur. Didirikan pada tahun 1970, kepala sekolah Ibu Hadijah, S.Pd., M.Psi, adapun jumlah keseluruhan guru dan staf pegawai di SDN 003 Sungai Pinang Dalam sebanyak 27 Orang dan jumlah keseluruhan siswa di SDN 003 Sungai Pinang Dalam sebanyak 509.

SDN 003 Sungai Pinang Dalam memiliki visi yakni “Terwujudnya peserta didik yang bertaqwa, cerdas terampil, berprestasi, dan berkarakter”. Adapun misi SDN 003 Sungai Pinang Dalam yakni:

1. Menanamkan nilai-nilai agama, keimanan, dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Melaksanakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) dalam meningkatkan prestasi peserta didik di bidang akademik.
3. Mewujudkan budaya literasi sekolah.
4. Membimbing dan membina siswa minat, bakat, dan potensi siswa sesuai minat, bakat, potensi siswa, baik di bidang akademik maupun non- akademik.
5. Membentuk karakter melalui pembiasaan dan budaya sekolah.
6. Meningkatkan suasana kekeluargaan warga sekolah dan masyarakat.
7. Meningkatkan integritas sekolah dengan masyarakat sekitar.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil Penelitian ini diawali dengan mengidentifikasi permasalahan yang ditemukan di lapangan melalui penerapan triangulasi teknik. Triangulasi teknik dalam penelitian ini dilaksanakan melalui tiga metode utama, yaitu observasi,

wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai perilaku siswa dalam kegiatan pembelajaran maupun interaksi di lingkungan sekolah. Wawancara digunakan untuk menggali secara dalam dari objek penelitian sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa catatan, foto kegiatan, serta dokumen lain yang relevan sesuai fokus penelitian.

Sumber data penelitian ini berasal dari individu yang dipilih dan dianggap memiliki keterkaitan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Adapun sumber utama dalam penelitian ini adalah guru wali kelas III C serta tiga orang siswa kelas III C di SDN 003 Sungai Pinang Dalam.

Pada hari Selasa 3 Februari peneliti pergi mengantar surat perijinan untuk melaksanakan penelitian di SDN 003 Sungai Pinang Dalam. Setelah itu pada hari Kamis, 5 Februari 2026 sekitar pukul 13.00 WITA peneliti melakukan observasi dan dokumentasi dalam proses belajar dan mengajar di kelas III C mengenai peran guru dalam meningkatkan nilai moral siswa. Peran tersebut terlihat melalui keteladanan perilaku, pembiasaan moral, pembinaan dan bimbingan, sopan santun, tanggung jawab dan disiplin.

Hari Jumat, 6 Februari 2026 pukul 14.15 WITA peneliti melakukan wawancara kepada wali kelas III C SDN 003 Sungai Pinang Dalam mewawancarai tentang Peran guru dalam meningkatkan nilai moral. Dan dilanjutkan mewawancarai siswa kelas III C tentang peran guru dalam meningkatkan nilai moral siswa.

Berdasarkan Hasil wawancara dan observasi peneliti menunjukkan bahwa peran guru dalam meningkatkan nilai moral siswa tidak hanya dilakukan melalui penyampaian materi pembelajaran, tetapi juga melalui sikap, kebiasaan, dan cara guru berinteraksi dengan siswa. Peran tersebut terlihat dalam bentuk keteladanan,

pembiasaan moral, pembinaan dan bimbingan, sopan tanggung jawab dan disiplin.

1. Peran guru dalam meningkatkan nilai moral siswa

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, guru kelas III C memiliki peran yang cukup dominan dalam menanamkan nilai moral kepada siswa.

a. Keteladanan perilaku

Guru menunjukkan sikap sopan, disiplin, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik. Hal ini terlihat dari kebiasaan guru memberi salam sebelum dan sesudah pembelajaran, berbicara dengan bahasa yang santun, serta menunjukkan sikap ramah kepada siswa. Guru juga datang tepat waktu dan melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Dari hasil wawancara, guru menyampaikan bahwa memberikan contoh perilaku yang baik merupakan langkah awal dalam menanamkan nilai moral kepada siswa. Guru meyakini bahwa siswa lebih mudah meniru perilaku yang mereka lihat secara langsung dibandingkan hanya mendengarkan nasihat.

b. Guru melalui pembiasaan moral

Selain keteladanan, guru juga menerapkan pembiasaan moral secara rutin. Pembiasaan tersebut antara lain berupa kegiatan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, membiasakan siswa untuk mengucapkan salam, doa, antre dan tertib serta melaksanakan piket kelas sesuai jadwal. Kegiatan ini dilakukan secara konsisten setiap hari sehingga menjadi kebiasaan bagi siswa.

Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar siswa telah terbiasa mengikuti kegiatan pembiasaan tersebut tanpa harus selalu di ingatkan guru. Hal ini menunjukkan bahwa pembiasaan moral yang dilakukan secara berulang

dapat membantu siswa memahami dan menerapkan nilai moral dalam kehidupan sehari-hari.

c. Guru dalam pembinaan dan bimbingan moral

Guru menanamkan nilai tanggung jawab melalui pemberian tugas dan kegiatan piket kelas. Berdasarkan hasil wawancara, guru menjelaskan bahwa dalam tugas pekerjaan rumah mingguan masih terdapat sekitar dua sampai tiga siswa yang tidak mengerjakan atau ketinggalan tugas. Untuk mengatasi hal tersebut, guru memberikan tugas tambahan yang harus dikerjakan di sekolah. Apabila siswa tidak menyelesaikan tugas tersebut, maka siswa tidak diperkenankan untuk beristirahat. Guru berpendapat bahwa apabila siswa dibiarkan, maka mereka akan terbiasa mengabaikan tugas.

Kegiatan piket kelas juga menjadi salah satu cara guru dalam melatih tanggung jawab siswa. Siswa dibagi dalam kelompok piket dan diwajibkan melaksanakan tugas sesuai jadwal. Jika ada siswa yang tidak melaksanakan piket, guru akan memberikan konsekuensi dengan meminta siswa tersebut melakukan piket pada hari itu dan keesokan harinya agar siswa merasa jera dan lebih tanggung jawab. Guru menanamkan kepatuhan terhadap aturan sekolah, seperti ketertiban, kebersihan seragam, bersikap sopan, serta berkata jujur. Saat terjadi pelanggaran guru memberikan teguran secara langsung. Salah satu contoh yang disampaikan guru adalah ketika ada siswa yang menendang lemari. Guru memanggil siswa tersebut setelah jam pulang sekolah dan memberikan nasihat secara baik agar siswa menyadari kesalahannya.

Guru juga menegaskan bahwa hingga saat ini belum ada bimbingan khusus karena baru satu siswa yang dipanggil secara personal. Namun, guru

tetap berusaha membantu siswa tersebut untuk mengubah sikap dan perilaku.

2. Nilai moral siswa berdasarkan wawancara siswa

Hasil wawancara dengan tiga siswa kelas III C menunjukkan bahwa peran guru memberikan pengaruh terhadap perkembangan nilai moral siswa.

a. Sikap saling menghargai dan sopan santun

Siswa menyampaikan bahwa guru mengajarkan untuk saling menghargai tidak mengejek teman, serta tidak berbicara kasar. Siswa juga memahami bahwa saat guru atau teman sedang berbicara, mereka tidak boleh memotong pembicaraan.

b. Pembiasaan moral

Siswa mengatakan bahwa guru selalu mengucapkan salam saat masuk kelas, mengajak siswa berdoa sebelum belajar dan sesudah belajar, serta membiasakan antre bersama siswa. Hal ini membuat siswa terbiasa melakukan kegiatan tersebut dalam keseharian di sekolah.

c. Tanggung jawab

Siswa menyampaikan bahwa mereka diajarkan untuk menyelesaikan tugas tepat waktu dan bertanggung jawab, seperti tidak membuang sampah sembarang, melaksanakan piket kelas sesuai jadwal, dan membawa perlengkapan belajar sesuai jadwal. Sebagian besar siswa mengaku datang tepat waktu, meskipun terkadang ada yang terlambat karena kendala tertentu seperti hujan atau bangun kesiangan.

d. Ketegasan guru dalam menegur siswa

Menurut siswa, guru bersikap tegas ketika siswa berbuat nakal atau berbicara tidak sopan. Guru menegur dan menasihati siswa agar tidak mengulangi

perbuatannya. Siswa juga merasa bahwa guru membantu mereka ketika mengalami kesulitan dan mau mendengarkan ketika siswa bertanya.

e. Kerja sama dan interaksi sosial

Dalam kegiatan kelompok, siswa menyampaikan bahwa guru terkadang membagi kelompok secara acak. Hal ini dilakukan karena masih ada siswa yang cenderung memilih kelompok berdasarkan pertemanan tertentu. Dengan cara ini, siswa dilatih untuk bekerja sama dengan siapa saja. Sebagian besar siswa mengaku senang dan mau membantu teman dalam kegiatan kelompok.

C. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, diketahui bahwa peran guru dalam meningkatkan nilai moral siswa kelas III C SDN 003 Sungai Pinang Dalam dilakukan melalui keteladanan, pembiasaan, pembinaan, serta interaksi yang konsisten dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari.

Berdasarkan Hasil penelitian keteladanan perilaku tercermin dalam sikapnya, yang menunjukkan perilaku sopan, disiplin, dan bertanggung jawab, seperti menyapa orang lain, berbicara dengan sopan, dan datang tepat waktu. Siswa juga cenderung lebih mudah meniru perilaku yang mereka amati secara langsung. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gowasa dkk. (2024), yang menyatakan bahwa anak-anak cenderung meniru perilaku orang dewasa di lingkungan sekitar mereka. Oleh karena itu peran guru sebagai teladan sangat penting dalam pembentukan nilai moral.

Peran guru melalui pembiasaan moral terlihat dari kegiatan rutin seperti berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, mengucapkan salam, antre serta melaksanakan piket kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah terbiasa melakukan kegiatan tersebut tanpa harus diingatkan. Hal ini menunjukkan bahwa pembiasaan moral yang dilakukan secara konsisten dapat membentuk perilaku moral siswa. Pembiasaan salam, doa, dan antre, siswa menunjukkan bahwa mereka telah terbiasa melakukan kegiatan tersebut dalam keseharian. Hal ini menunjukkan bahwa pembiasaan yang dilakukan guru secara konsisten mampu membentuk perilaku positif siswa. Temuan ini sejalan dengan pendapat (Sholawati et al., n.d.) yang menyatakan bahwa pembiasaan moral sejak dini dapat membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai moral sehingga menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Temuan ini juga didukung oleh penelitian (Aulia & Ramadan, 2025) yang menyatakan bahwa guru berperan dalam membentuk kebiasaan positif siswa melalui kegiatan pembelajaran dan pendekatan yang berkelanjutan.

Peran guru dalam pembinaan dan bimbingan moral terlihat melalui pemberian tugas, penerapan aturan, serta pemberian konsekuensi bagi siswa yang melanggar. Guru memberikan teguran secara langsung dan juga melakukan bimbingan secara personal kepada siswa tertentu. Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa guru tidak hanya mengarahkan, tetapi juga membina perilaku siswa agar menjadi lebih baik. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Aulia & Ramadan, 2025) yang menyatakan bahwa guru berperan sebagai pengarah dan evaluator dalam membentuk perilaku siswa melalui pembinaan yang berkelanjutan.

Hasil penelitian sikap saling menghargai dan sopan santun, siswa memahami pentingnya tidak mengejek teman, tidak berbicara kasar, serta tidak memotong pembicaraan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah memiliki kesadaran dalam berperilaku sesuai norma yang berlaku. Temuan ini sesuai dengan pendapat Gusmayanti (2021) yang menyatakan bahwa moral berkaitan dengan nilai-nilai kebaikan yang menjadi dasar seseorang dalam bertindak.

Berdasarkan penelitian peneliti tentang tanggung jawab sebagian siswa telah menyelesaikan tugas yang diberikan dengan tepat waktu dan sudah menunjukkan perilaku seperti melaksanakan piket kelas, tidak membuang sampah sembarangan, serta datang tepat waktu. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mulai memahami peran dan kewajibannya sebagai peserta didik. Temuan ini sesuai dengan fungsi nilai moral yang dikemukakan oleh (Galuh et al., 2021) bahwa pendidikan moral membantu membentuk karakter seperti disiplin dan tanggung jawab. Selain itu, hal ini juga sejalan dengan manfaat nilai moral menurut (Alamin et al., 2024) yang menyatakan bahwa pendidikan moral membantu siswa memahami pentingnya tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian ketegasan guru dalam menegur siswa, siswa menyatakan bahwa guru memberikan teguran dan nasihat ketika mereka melakukan kesalahan. Hal ini menunjukkan bahwa guru berperan dalam membimbing dan mengarahkan perilaku siswa. Temuan ini sesuai dengan teori bahwa guru berperan sebagai penasihat yang memberikan arahan kepada siswa. Selain itu, hal ini juga sejalan dengan penelitian (Gowasa et al., 2024) yang menyatakan bahwa pembentukan moral anak dipengaruhi oleh peran orang dewasa dalam memberikan contoh dan bimbingan yang tepat.

Berdasarkan hasil penelitian kerja sama dan interaksi sosial, siswa menunjukkan kemampuan bekerja sama dalam kelompok meskipun tidak selalu bersama teman dekat. Hal ini menunjukkan adanya perkembangan dalam sikap sosial siswa. Temuan ini sesuai dengan fungsi nilai moral yang menyatakan bahwa nilai moral membantu membentuk kesadaran sosial seperti kerja sama, toleransi, dan saling menghormati (Salis Alamin et al., n.d.).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai moral siswa berkembang melalui peran aktif guru dalam memberikan keteladanan, pembiasaan, serta bimbingan yang dilakukan secara konsisten. Hasil penelitian ini memperkuat teori dan penelitian terdahulu bahwa pembentukan nilai moral siswa sangat dipengaruhi oleh peran guru serta lingkungan sekolah sebagai tempat berlangsungnya proses pendidikan.

D. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada kelas III C SDN 003 Sungai Pinang Dalam, sehingga hasil yang didapatkan tidak diterapkan secara luas untuk jenjang atau kelas lainnya.
2. Dalam proses wawancara dengan siswa sekolah dasar, peneliti juga menghadapi keterbatasan dalam menggali jawaban yang lebih dalam karena kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat masih terbatas. Hal ini menyebabkan beberapa jawaban siswa masih bersifat singkat.
3. Pengaruh lingkungan sangat berdampak terhadap nilai moral siswa sehingga masih butuh arahan dari guru dalam membentuk nilai moral.

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas III C SDN 003 Sungai Pinang Dalam, dapat disimpulkan bahwa guru memiliki peran penting dalam meningkatkan nilai moral siswa. Peran tersebut terlihat melalui keteladanan yang diberikan guru, pembiasaan perilaku positif dalam kegiatan pembelajaran, serta bimbingan dan arahan kepada siswa ketika terjadi perilaku yang kurang sesuai. Melalui peran tersebut, siswa mulai memahami dan menerapkan nilai moral seperti disiplin, tanggung jawab, sopan santun, dan saling menghargai dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi pelajaran, tetapi juga sebagai pembimbing dalam membentuk nilai moral siswa. Oleh karena itu, pembiasaan perilaku positif dan keteladanan dari guru sangat penting untuk mendukung perkembangan moral siswa di sekolah.

C. Saran

1. Bagi Guru

Diharapkan dapat terus membimbing dan memberikan contoh perilaku yang baik kepada siswa agar nilai moral dapat berkembang dengan baik.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung kegiatan yang dapat meningkatkan pembentukan moral siswa.

3. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang lebih mendalam mengenai nilai moral siswa di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsad, H. M., Muhamad, H., Man, A., Timur, T., & Panjang, N. (n.d.). Jurnal Pendidikan Guru Pelaksanaan Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Akhlak Siswa di MAN 2 Tanjung Jabung Timur Nipah Panjang. In *Jurnal Pendidikan Guru* (Vol. 1, Issue 2).
- Aulia, A. R., & Ramadan, Z. H. (2025). Peran Guru dalam Mengembangkan Moral Melalui Pembelajaran Abad 21 pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 4(3), 567-574.
- Azhar, A., Ketut, G., Sunu, A., Natajaya, N., & Ppkn, P. (2021). *Peran Guru PPKN Dalam Meningkatkan Nilai Moral Siswa di Madrasah Aliyah (MA) SYAMSUL HUDA DESA TEGALLINGGAH-BULELENG*.
<https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/JMPPPKn/index>
- Dini, J. P. A. U. (2022). Strategi pendidikan karakter anak usia dini menggunakan perangkat kepribadian genetik STIFIn. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1859-1872.
- Fanpada, N., Fantang, E., & Mautang, D. C. (n.d.). Upaya Kepala sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru di SD GMIT 024 Likwatang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Januari, 2023(1), 765–769.
- Faiz, A., & Purwati, P. (2022). Peran guru dalam pendidikan moral dan karakter. *Jurnal Education and development*, 10(2), 315-318.
- Galuh, A. D., Maharani, D., Meynawati, L., Anggraeni, D., & Furnamasari, Y. F. (2021). Urgensi Nilai dan Moral dalam Upaya Meningkatkan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Pkn di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5169–5178. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1598>
- Gowasa, H., Tampubolon, H., & Simbolon, B. R. (2024). Analisis Dampak Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Moral Anak. *EDUKATIF : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2), 1111–1120. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i2.6441>
- Gusmayanti, E. (2021). *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Analisis Kegiatan Mendongeng dalam Meningkatkan Perkembangan Nilai Moral Anak Usia Dini*. 6(2), 2022–2903. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1062>
- Hasibuan, M. P., Azmi, R., Arjuna, D. B., & Rahayu, S. U. (2023). Analisis pengukuran temperatur udara dengan metode observasi. *Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 8- 15.
- Kiki Yestiani, D., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru Dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. In *Jurnal Pendidikan Dasar* (Vol. 4, Issue 1).
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/fondatia>
- Manik, W. (2025). Etika Guru dalam Menghadapi Krisis Moral Siswa di Abad Digital. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(02).
- Muku Jawa, Y., Pratiwi, Y., & Dyah Desi Lestari, S. (2024). Analisis Manajemen Piutang dalam Meningkatkan Laba pada Koperasi Wanita Bina Citra Wanita

- Gresik Periode Tahun 2020-2023. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(6).
- Muna, E. N., Hanifah, L., Zahro, S. F., & Pratama, F. R. P. (2024). Peran Guru Dalam Mengembangkan Nilai Etika Moral Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar dan Menengah*, 4(3), 115-122.
- Nalapraya, S. P. (2023). *Tugas, Peran, dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional*.
- Nurhasanah, E., Aisah, S., & Yusnarti, M. (2024). Peran Guru Sekolah Dasar dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Evaluasi Dan Kajian Strategis Pendidikan Dasar*, 1(1), 21-26
- Pangaribuan, V. B. (2024). *Analisis Nilai Moral dan Pendidikan Karakter dalam Novel Si Anak Pelangi Karya Tere Liye*. 7(2), 12530.
- Romdona, S., Senja Junista, S., & Gunawan, A. (n.d.). *Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara dan Kuisisioner*. 3(1), 39–47. <https://samudrapublisher.com/index.php/JISOSEPOL>
- Salis Alamin, N., Hidayah, N., Hshz, N., Nur Azkya, H., & Uswatunnisssa, N. (n.d.). *Urgensi Pendidikan Moral Pada Anak (Telaah Konsep Pendidikan Moral dalam Surat Al-Isra' Ayat 23)*. <https://doi.org/10.35891/mu>
- Salis Alamin, N., Hidayah, N., Hshz, N., Nur Azkya, H., & Uswatunnisssa, N. (2024). *The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database. Crossref database Crossref Posted Content database Excluded from Similarity Report Urgensi Pendidikan Moral Pada Anak (Telaah Konsep Pendidikan Moral dalam Surat Al-Isra' Ayat 23)*. <https://doi.org/10.35891/mu>
- Sholawati, S., Anggita Sakti, S., & PGRI Yogyakarta, U. (n.d.). *Implementasi Pembelajaran Nilai Moral pada Anak Kelompok B*. 5(2), 80–97. <https://doi.org/10.32665/abata.v4il.4449>
- Sukabumi, S. P. (2022). Teknik pengambilan sampel umum dalam metodologi penelitian: Literature review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85-114.

Lampiran

Lampiran 1. Kisi-kisi Pedoman Wawancara

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Pertanyaan	
				Guru	Siswa
1.	Peran Guru dalam meningkatkan nilai moral (Muna et al., 2025)	Keteladanan perilaku	Guru menunjukkan sikap sopan, jujur, disiplin	1,2	1,2
		Pembiasaan moral	Guru membiasakan salam, doa, antre, disiplin	3,4	3,4
		Pembinaan dan bimbingan	Guru menegur dengan cara baik, memberi arahan	5,6	5,6
2.	Nilai Moral siswa (Ayu Andriani et al., 2024)	Sopan	Cara siswa berbicara dan bersikap	7,8	7,8
		Tanggung jawab	Menyelesaikan tugas, menjaga kebersihan kelas	9,10	9,10
		Disiplin	Datang tepat waktu, mengikuti aturan kelas	11,12	11,12
			Empati dan kerja sama	13,14	13,14

Lampiran 2. Pedoman wawancara untuk Guru Kelas

wawancara Guru kelas III C

No.	Pertanyaan dan jawaban
1.	<p>Bagaimana ibu membangun keteladanan sikap moral (sopan, disiplin, berbicara santun) kepada siswa di kelas?</p> <p>Jawaban: Dengan cara Guru mengarahkan siswa untuk selalu bersikap menghargai guru dan teman-temannya. Selain itu, siswa diwajibkan memakai seragam sesuai aturan sekolah. Guru juga menjalin kerja sama dengan orang tua dengan menanyakan perilaku anak saat di rumah, sehingga pembinaan sikap dapat dilakukan secara bersama antara sekolah dan keluarga.</p>
2.	<p>Bagaimana ibu membiasakan salam, doa, antre, atau pembiasaan moral lainnya sebelum memulai pembelajaran?</p> <p>Jawaban: Sebelum memulai pembelajaran, guru selalu mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa. Jika sebelumnya hanya ketua atau wakil kelas yang memimpin doa, kini guru mengubah sistem dengan menunjuk siswa berdasarkan absen agar semua mendapat giliran. Hal ini bertujuan untuk melatih mental, keberanian, dan rasa tanggung jawab siswa. Selain itu, guru membiasakan siswa antre saat mengumpulkan tugas serta memberikan apresiasi seperti kuis agar siswa lebih siap dan semangat dalam belajar.</p>
3.	<p>Bagaimana ibu menanamkan nilai tanggung jawab kepada siswa, misalnya dalam menjaga kebersihan atau menyelesaikan tugas?</p> <p>Jawaban: Dalam pelaksanaan PR mingguan, biasanya terdapat 2–3 siswa yang tidak mengerjakan. Guru memberikan tugas tambahan yang harus diselesaikan di sekolah. Jika tugas belum selesai, siswa tidak diperbolehkan istirahat. Hal ini bertujuan agar siswa tidak terbiasa mengabaikan tugas. Selain itu, tanggung jawab juga dilatih melalui kegiatan piket kelas yang dilakukan secara berkelompok.</p>
4.	<p>Apa bentuk kedisiplinan yang ibu terapkan di kelas III C, dan bagaimana siswa meresponsnya?</p> <p>Jawaban: Guru menekankan pentingnya kepatuhan terhadap aturan sekolah, seperti memakai seragam dengan rapi dan bersih, bersikap tertib, sopan, serta berkata jujur.</p>
5.	<p>Bagaimana ibu menegur siswa yang berperilaku kurang sopan atau melanggar aturan? Bisa beri contoh?</p> <p>Jawaban: Ketika ada siswa yang menendang lemari, guru memanggil siswa tersebut setelah jam pulang sekolah dan menegurnya dengan memberikan nasihat. Pendekatan ini dilakukan agar siswa memahami kesalahannya tanpa mempermalukannya di depan teman-teman.</p>

6.	Apakah ibu memberikan bimbingan khusus pada siswa yang mengalami kesulitan moral tertentu? Bagaimana caranya?
	Jawaban: Guru belum memberikan bimbingan khusus secara rutin. Namun, pernah memanggil satu siswa secara pribadi untuk menanyakan alasan perilakunya dan membantu memperbaiki sikapnya.
7.	Bagaimana ibu menilai sikap sopan siswa dalam berbicara dan bertindak?
	Jawaban: Guru menilai respons siswa melalui interaksi sehari-hari, seperti ketika guru bertanya dan siswa menjawab, saat guru meminta bantuan, maupun ketika guru menegur atau marah. Dari situ terlihat bagaimana sikap dan perubahan perilaku siswa.
8.	Apa yang biasanya ibu lakukan jika ada siswa yang berbicara kurang sopan di kelas?
	Jawaban: Jika ada siswa yang berbicara tidak sopan, guru langsung menegur dan menasihati bahwa perilaku tersebut tidak baik dan tidak pantas dilakukan oleh seorang pelajar.
9.	Apakah siswa terbiasa bertanggung jawab atas tugas dan perlengkapan mereka? Mengapa?
	Jawaban: Sebagian besar siswa sudah menyesuaikan diri dengan aturan seragam. Namun, untuk kelengkapan tertentu masih disesuaikan dengan kondisi ekonomi masing-masing siswa.
10.	Bagaimana keterlibatan siswa dalam menjaga kebersihan dan kerapian kelas?
	Jawaban: Semua siswa diwajibkan terlibat dalam kegiatan piket. Jika ada siswa yang tidak melaksanakan tugas piket, guru akan meminta siswa tersebut piket pada hari itu dan keesokan harinya agar timbul rasa tanggung jawab dan efek jera.
11.	Bagaimana kedisiplinan siswa dalam datang tepat waktu ke kelas?
	Jawaban: Sebagian besar siswa sudah datang tepat waktu. Hanya 1–2 siswa yang kadang terlambat karena alasan tertentu seperti bangun kesiang, hujan, atau ban bocor, namun hal tersebut jarang terjadi.
12.	Bagaimana sikap siswa dalam mematuhi aturan dan tata tertib kelas?
	Jawaban: Secara umum, siswa bersikap santai (enjoy) dan mengikuti aturan dengan baik.
13.	Bagaimana sikap siswa dalam membantu teman yang mengalami musibah?
	Jawaban: Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam membantu teman yang terkena musibah
14.	Bagaimana kerja sama siswa saat kerja kelompok di kelas?

	Jawaban: Masih menjadi tantangan bagi guru karena sebagian siswa cenderung memilih kelompok berdasarkan pertemanan atau “geng”. Untuk mengatasi hal tersebut, guru sering membentuk kelompok secara acak (random) agar siswa dapat bekerja sama dengan semua teman.
--	---

Lampiran 3. Lembar wawancara siswa 1

Nama: Assyifa Ayudia

Kelas: III

Hari/Tanggal: Selasa 10 Februari 2026

No.	Pertanyaan dan Jawaban
1.	Apakah guru adik mengajarkan untuk bersikap sopan? Bagaimana contohnya?
	Jawaban: Ya, guru mengajarkan untuk bersikap sopan. Contohnya seperti saling menghargai teman, tidak mengolok-olok, serta menghargai orang yang sedang berbicara.
2.	Apakah guru adik memberikan contoh perilaku baik seperti disiplin, jujur, dan berbicara sopan?
	Jawaban: Ya, guru memberikan contoh perilaku baik. Menurut saya, hal tersebut memang penting untuk dilakukan.
3.	Apa yang biasa guru lakukan untuk membuat adik membiasakan salam, doa atau antre?
	Jawaban: Guru selalu mengucapkan salam saat masuk kelas, mengajak siswa berdoa sebelum dan sesudah belajar, serta ikut membiasakan antre bersama siswa.
4.	Apakah adik merasa diajarkan untuk bertanggung jawab(misalnya menjaga kebersihan kelas)? Bagaimana caranya?
	Jawaban: Ya, saya merasa diajarkan untuk bertanggung jawab, misalnya dengan tidak membuang sampah sembarangan seperti sisa rautan pensil.
5.	Menurut kamu, apakah guru tegas atau lembut saat menegur adik atau temanmu jika salah?
	Jawaban: Guru bersikap tegas. Jika ada siswa yang nakal, guru langsung menegur.
6.	Apakah guru adik membantu jika adik sedang bingung atau melakukan kesalahan?
	Jawaban: Ya, guru membantu ketika siswa merasa bingung atau melakukan kesalahan.
7.	Bagaimana sikap guru saat adik bertanya? Apakah guru mendengarkan?
	Jawaban: Guru mendengarkan ketika siswa bertanya.
8.	Apa yang adik lakukan jika ada teman yang berbicara tidak sopan?
	Jawaban: Saya akan menegur dan menasihati temannya agar tidak berbicara kasar karena bisa dimarahi guru.
9.	Apakah kamu merasa berani berbicara atau bertanya karena dukungan guru?

	Jawaban: Ya, siswa merasa berani untuk berbicara atau bertanya.
10.	Apakah kamu melakukan jika mendapatkan tugas dari guru?
	Jawaban: Saya langsung mengerjakan tugas yang diberikan.
11.	Aturan kelas apa yang selalu adik patuhi?
	Jawaban: Piket sesuai jadwal, membuang sampah pada tempatnya, dan membawa buku pelajaran sesuai jadwal.
12.	Apakah adik biasanya datang ke kelas tepat waktu?
	Jawaban: Ya tepat waktu
13.	Apakah adik sering diajak kerja sama dalam kelompok? Bagaimana guru mengatur kelompok?
	Jawaban: Tidak selalu. Biasanya siswa memilih kelompok sendiri bersama beberapa teman, tetapi terkadang kelompok ditentukan oleh guru.
14.	Bagaimana perasaanmu ketika guru menyuruh adik melakukan hal yang baik seperti saling membantu?
	Jawaban: Saya merasa senang dan bersedia membantu.

Lampiran 4

Wawancara Siswa 2

Nama: Syaidah Aisyah Kelas: III

Hari/Tanggal: Selasa 10 Februari

No.	Pertanyaan dan Jawaban
1.	Apakah guru adik mengajarkan untuk bersikap sopan? Bagaimana contohnya?
	Jawaban: Iya, Contohnya kalau guru lagi berbicara jangan mengganggu dan memotong pembicaraannya
2.	Apakah guru adik memberikan contoh perilaku baik seperti disiplin, jujur, dan berbicara sopan?
	Jawaban: Iya penting
3.	Apa yang biasa guru lakukan untuk membuat adik membiasakan salam, doa atau antre?
	Jawaban: Guru selalu mengucapkan salam saat masuk kelas, mengajak doa sebelum–sesudah belajar, dan ikut antre bersama siswa.
4.	Apakah adik merasa diajarkan untuk bertanggung jawab(misalnya menjaga kebersihan kelas)? Bagaimana caranya?
	Jawaban: iya dengan cara piket kelas
5.	Menurut kamu, apakah guru tegas atau lembut saat menegur adik atau temanmu jika salah?
	Jawaban: Ya ibu guru menegur dengan tegas ketika saya melakukan kesalahan
6.	Apakah guru adik membantu jika adik sedang bingung atau melakukan kesalahan?
	Jawaban: membantu, kalau saya bingung saya langsung tanya kepada guru kemudian guru pun menjelaskan
7.	Bagaimana sikap guru saat adik bertanya? Apakah guru mendengarkan?
	Jawaban: Guru mendengarkan ketika saya bertanya
8.	Apa yang adik lakukan jika ada teman yang berbicara tidak sopan?
	Jawaban: saya menegur
9.	Apakah kamu merasa berani berbicara atau bertanya karena dukungan guru?
	Jawaban: Ya, saya merasa berani untuk berbicara, meskipun terkadang masih merasa malu.
10.	Apa yang kamu lakukan jika mendapatkan tugas dari guru?
	Jawaban: mengerjakan
11.	Aturan kelas apa yang selalu adik patuhi?
	Jawaban: berusaha datang tepat waktu
12.	Apakah adik biasanya datang ke kelas tepat waktu?

	Jawaban: iya saya tepat waktu
13.	Apakah adik sering diajak kerja sama dalam kelompok? Bagaimana guru mengatur kelompok?
	Jawaban: Ya, siswa diajak bekerja sama dalam kelompok yang dibagi oleh guru.
14.	Bagaimana perasaanmu ketika guru menyuruh adik melakukan hal yang baik seperti saling membantu?
	Jawaban: Saya merasa senang dan bersedia melakukannya.

Lampiran 5

Wawancara siswa 3

Nama: Aska

Kelas: III C

Hari/Tanggal: Selasa 10 Februari 2026

No.	Pertanyaan dan Jawaban
1.	Apakah guru adik mengajarkan untuk bersikap sopan? Bagaimana contohnya?
	Jawaban: iya, contohnya tidak boleh ngomong kasar
2.	Apakah guru adik memberikan contoh perilaku baik seperti disiplin, jujur, dan berbicara sopan?
	Jawaban: iya
3.	Apa yang biasa guru lakukan untuk membuat adik membiasakan salam, doa atau antre?
	Jawaban: mengajak untuk berdoa
4.	Apakah adik merasa diajarkan untuk bertanggung jawab(misalnya menjaga kebersihan kelas)? Bagaimana caranya?
	Jawaban: iya, dengan cara piket kelas
5.	Menurut kamu, apakah guru tegas atau lembut saat menegur adik atau temanmu jika salah?
	Jawaban: tegas
6.	Apakah guru adik membantu jika adik sedang bingung atau melakukan kesalahan?
	Jawaban: iya
7.	Bagaimana sikap guru saat adik bertanya? Apakah guru mendengarkan?
	Jawaban: iya mendengarkan kemudian menjawab
8.	Apa yang adik lakukan jika ada teman yang berbicara tidak sopan?
	Jawaban: menegur dan berbicara kepada teman jangan ngomong kasar
9.	Apakah kamu merasa berani berbicara atau bertanya karena dukungan guru?
	Jawaban: berani
10.	Apa yang kamu lakukan jika mendapatkan tugas dari guru?
	Jawaban: Mengerjakan ,tetapi terkadang saya lupa mengerjakan
11.	Aturan kelas apa yang selalu adik patuhi?
	Jawaban: piket kelas
12.	Apakah adik biasanya datang ke kelas tepat waktu?
	Jawaban: Terkadang saya terlambat akibat hujan dan bangun terlambat.

13.	Apakah adik sering diajak kerja sama dalam kelompok? Bagaimana guru mengatur kelompok?
	Jawaban: iya kami biasa kerja sama dalam kelompok, guru memilih kelompok secara acak
14.	Bagaimana perasaanmu ketika guru menyuruh adik melakukan hal yang baik seperti saling membantu?
	Jawaban: senang bisa membantu

Lampiran 6. Kisi-kisi pedoman Observasi

NO	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data
1.	Keteladanan guru(Nurlatifah & Maulida, 2024)	Perilaku sopan dan disiplin guru	Guru memberi salam, berbicara santun, tepat waktu	Guru
2.	Pembiasaan moral (Nur Qomaria Helmi & Alfiansyah, 2021)	Kegiatan moral rutin	Salam, doa, antre,5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun.	Guru & Siswa
3.	-Bimbingan dan arahan -Suasana moral guru(Hasanah, n.d.)	Guru meningkatkan dan membimbing siswa saat melanggar aturan	-guru menegur -guru membimbing perilaku moral siswa	Guru
		Guru menciptakan suasana kelas yang mendukung nilai moral	-Kelas kondusif dan menghargai hubungan guru siswa harmonis	Guru
4.	-Komunikasi moral guru -Interaksi siswa dalam moralitas (Dewi et al., n.d.)	Komunikasi guru mencerminkan nilai moral	-Nada suara santun -Ucapan positif dan membangun	Guru
		Perilaku siswa menunjukkan nilai moral	-siswa saling menghormati -siswa bekerja sama	Siswa
5.	-Tanggung Jawab -Kepatuhan siswa terhadap aturan kelas (Tuan Ta et al., 2025)	Sikap tanggung jawab dalam tugas dan aturan	- menyelesaikan tugas tepat waktu -menjaga kebersihan kelas	Siswa
		Siswa mengikuti aturan moral	-disiplin masuk kelas	Siswa

		yang ditetapkan	-mematuhi tata tertib	
6.	-Peran guru sebagai pengawasan moral dan -Sarana dan lingkungan pendukung moral (Ratnasari et al., 2025)	Guru konsisten mengontrol perilaku siswa	-mengawasi kegiatan kelas -memberi penguatan positif	Guru
		Fasilitas sekolah mendukung pembinaan moral	-lingkungan bersih dan tertib	Sekolah

Lampiran 7. Lembar hasil observasi

NO	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Kadang-kadang	Ket
1.	Guru memberikan contoh sikap sopan (memberi salam, bicara santun)	✓			Guru memberi salam dan berbicara sopan kepada siswa
2.	Guru membiasakan kegiatan moral seperti salam, doa, antre	✓			Guru membiasakan siswa berdoa dan memberi salam sebelum belajar
3.	Guru memberikan teguran lembut dan mendidik	✓			Guru menegur siswa dengan bahasa yang lembut dan mendidik
4.	Siswa menunjukkan sikap sopan dalam berbicara			✓	Siswa berbicara sopan kepada guru, tetapi terkadang dengan teman berbicara kasar
5.	Siswa bertanggung jawab menjaga kebersihan kelas			✓	Beberapa siswa menjaga kebersihan, namun belum semua
6.	Siswa disiplin mengikuti aturan kelas	✓			Sebagian besar siswa mengikuti aturan kelas yang diberikan guru

7.	Siswa bekerja sama dalam kelompok			✓	siswa cukup bekerja sama saat kegiatan kelompok
8.	Siswa disiplin masuk kelas dan mematuhi tata tertib			✓	Siswa cukup disiplin masuk kelas dan mengikuti aturan
9.	Guru mengawasi kegiatan kelas dan memberi penguatan positif	✓			Guru mengawasi kegiatan belajar dan memberi pujian kepada siswa
10.	Lingkungan sekolah bersih, tertib, dan mendukung pembinaan moral	✓			Lingkungan sekolah terlihat bersih dan tertib

Lampiran 8. Dokumentasi

No.	Dokumentasi	Keterangan
1.	Surat ijin penelitian	✓
2.	Surat penerimaan penelitian	✓
3.	Surat selesai penelitian	✓
4.	Profil sekolah	✓
5.	Tata tertib sekolah	✓
6.	Jadwal seragam	✓
7.	Dokumentasi guru kelas	✓
8.	Dokumentasi siswa	✓

Lampiran 9. Profil Sekolah SDN 003 Sungai Pinang Dalam

1.	Nama Sekolah	SD Negeri 003 Sungai Pinang Dalam
2.	NPSN	30401126
3.	Jenjang Pendidikan	SD
4.	Status Sekolah	Negeri
5.	Alamat Sekolah	Jl. Pelita
	RT/RW	38/0
	Kode Pos	75117
	Kelurahan	Sungai Pinang Dalam
	kecamatan	Sungai Pinang
	Kabupaten/Kota	Samarinda
	Provinsi	Kalimantan Timur
	Negara	Indonesia
6.	Posisi Geografis	-0.4841
7.	Tanggal SK Pendirian	04-05-1970
8.	Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah



Gambar 1. Sekolah SDN 003 Sungai Pinang Dalam

Lampiran 10. Tata Tertib Sekolah



Gambar 2. Tata Tertib Sekolah SDN 003 Sungai Pinang Dalam

Jadwal Seragam III C	
SENIN	PUTIH MERAH, DASI, DAN ROMPI
SELASA	SERAGAM OLAHRAGA
RABU	PUTIH MERAH DASI
KAMIS	SERAGAM BATIK MERAH
JUMAT	SERAGAM BATIK MERAH
SABTU	PRAMUKA

Rajut kita cermin kedisiplinan!

Gambar 3. Jadwal Seragam Kelas III C

Lampiran Wawancara 11.

Wawancara dengan Guru Kelas III C SDN 003 Sungai Pinang Dalam



Gambar 4. Wawancara Guru Kelas III C



Gambar 5. Wawancara Guru Kelas III C

Lampiran 12.

Wawancara Bersama Murid Kelas IIIC SDN 003 Sungai Pinang Dalam



Gambar 6. Wawancara Siswa Kelas III C Assyifa Ayudia



Gambar 7. Wawancara Siswa Kelas III C Syaidah Aisyah

Lampiran 13.

Wawancara bersama Murid Kelas IIIC SDN 003 Sungai Pinang Dalam



Gambar 8. Wawancara Siswa Kelas III C Aska

Lampiran 14.

Murid-murid kelas III C SDN 003 Sungai Pinang Dalam



Gambar 9. Foto bersama Siswa Kelas III C



Gambar 10. Kegiatan Belajar Siswa Kelas III C

Lampiran 15. Surat Izin Penelitian



**UNIVERSITAS
WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

BANK
• BPT KALTIM
• BUKITININGRAT
• MUJAWALAT
• MANCIRI

Samarinda, 2 Februari 2026

Nomor : **ur** /UWGM/FKIP/PGSD/II/2026
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Sekolah SDN 003 Sungai Pinang Dalam
di -
Samarinda

Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tersebut di bawah ini:

Nama : Maria Yosevina Tri Darmawati
NPM : 2286206017
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Analisis Peran Guru Dalam Meningkatkan Nilai Moral pada Siswa Kelas III SDN 003 Sungai Pinang Dalam Tahun Pembelajaran 2025/2026

Untuk keperluan tersebut diatas, maka kami mohon izin untuk mengadakan penelitian di Sekolah Bapak/Ibu. Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat ini dibuat atas perhatian Bapak / Ibu diucapkan terima kasih.

Mengetahui
Ketua Program Studi PGSD,

Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd
NIK. 2016.089.215

Telp : (0541) 4121117
Fax : (0541) 736572
Email : uwigama@uwgm.ac.id
Website : uwgm.ac.id

Amous unggul, widyakewirausahaan, gemilang, dan mulia.

Kampus Biru UWGM
Rektorat - Gedung B
Jl. K.H. Wahid Hasyim, No 28 Rt.08
Samarinda 75119

Lampiran 16. Balasan surat Izin Penelitian



Nomor : 422.1/149/100.01.18.0503
Perihal : Pemohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth
Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd
Ketua Program Studi PGSD
Widya Gama Mahakam Samarinda

Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat Nomor : 115 /UWGM/FKIP-PGSD/I/2026 Perihal Izin Penelitian ,
Bersama kami sampaikan bahwa mahasiswa yang bernama :

Nama : Maria Yosevina Tri Darmawati
NPM : 2286206017
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Skripsi : Analisis Peran Guru Dalam Meningkatkan Nilai Moral Pada
Siswa Kelas III SD Negeri 003 Sungai Pinang Dalam Tahun
Pembelajaran 2025/2026


Dapat kami terima untuk melaksanakan penelitian di sekolah kami selama 10 hari dari
tanggal 4 Februari s/d 14 Februari 2026.

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Samarinda, 3 Februari 2026
SDN 003 Sungai Pinang

Hadrijah, S.Pd, M.Psi
NIP. 19690112 199006 2 001

Lampiran 17. Surat Selesai Penelitian

**PEMERINTAH KOTA SAMARINDA**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 003 SUNGAI PINANG
Jalan Pelita No. 26 RT. 38, Sungai Pinang Dalam, Samarinda Kota, Samarinda 75117
Telepon/Faksimile (0541) 735282, Telepon Pengaduan 091350930249
Laman : sdn003.samarindakota.samarindas.go.id Pos-el : sdn003@samarindakota.samarindas.go.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 422.1/168/100.01.18.0503

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hadijah, S.Pd., M.Psi
NIP : 19690112 199006 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Sekolah : SDN 003 Sungai Pinang


Dengan ini menerangkan nama di bawah ini :

Nama : Maria Yosevina Tri Darmawati
NPM : 2286206017
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Jenjang Studi : S1 (Strata 1)
Universitas : Widya Gama Mahakam Samarinda

Telah melaksanakan Penelitian Mulai dari tanggal 4 Februari s/d 14 Februari 2026 dalam rangka penulisan skripsi.

Demikian surat ini di buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 11 Maret 2026
Kepala Sekolah SDN 003 Sungai Pinang


Hadijah, S.Pd., M.Psi
NIP. 19690112 199006 2 001